

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) PROFESI KESEHATAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PEMANFAATAN REMPAH SEBAGAI MINUMAN PENAMBAH IMUN  
DAN PRA PEMBENTUKAN KAMPUNG ASK ME DAGUSIBU DI DESA  
MANANGGU SEBAGAI UPAYA KEMANDIRIAN KESEHATAN**

**Oleh:**

**Dr. apt. Nur Rasdianah, S.Si.,M.Si./ NIDN 0013057504  
dr. Pascal Adventra Tandiang /NIP. 199612112022031009  
Andi Makkulawu, S.Si, M.Farm, Apt/NIP 198208292009011004**

**Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2023**

**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN KKN PROFESI KESEHATAN ANGGKATAN 2 2023

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Rempah sebagai Minuman Penambah Imun dan Pra Pembentukan Kampung ASK ME DAGUSIBU di Desa Mananggu Sebagai Upaya Kamandirian Kesehatan
2. Lokasi : Desa Mananggu, Kec. Mananggu, Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Nur Rasdianah, S.SI,M.SI APT
  - b. NIP : 197505132008122001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Farmasi / Farmasi
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082196697669 / nur.rasdianah@ung.ac.id
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Andi Makkulawu, S.Si., Apt. M.Farm. /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : dr. Pascal Adventra Tandiabang, S.Ked. /
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 17 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Masyarakat Desa Mananggu
  - b. Penanggung Jawab : -
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 16.500.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Kesehatan



Gorontalo, 3 Oktober 2023  
Ketua

(Dr. Nur Rasdianah, S.SI,M.SI APT.)  
NIP. 197505132008122001



## **DAFTAR ISI**

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 PERMASALAHAN DAN SOLUSI .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB 4 HASIL DAN LUARAN .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>21</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>

## RINGKASAN

Permasalahan di bidang obat dan penggunaan obat selalu muncul dari tahun ke tahun. Peredaran obat palsu, salah kaprah dan *panic buying* obat Covid-19 serta polemik sediaan sirup yang ditengarai menjadi penyebab gagal ginjal akut cukup meresahkan dan membingungkan masyarakat. Masyarakat memerlukan sumber informasi terpercaya, akurat dan tidak bias untuk mengurangi keresahan dan kebingungan dalam menyikapi isu dan permasalahan seputar obat. Adanya sosok yang terpercaya dan sadar dalam penggunaan obat yang benar dapat sebagai salah satu solusi untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi obat yang benar. Selain itu faktor kesehatan perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan tanaman dan rempah yang mudah diperoleh disekitar masyarakat termasuk permasalahan tentang stunting yang masih ditemui. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan diantaranya dengan memanfaatkan rempah–rempah untuk meningkatkan sistem imun tubuh dan pemanfaatan tanaman lokal sebagai makanan tambahan. Beberapa rempah–rempah yang ada dilingkungan dapat dijadikan minuman herbal. Rempah berkhasiat diantaranya Jahe yang sangat bermanfaat dimana dapat mencegah dan membunuh bakteri berbahaya dalam tubuh, hal ini dapat meningkatkan system kekebalan tubuh. Kunyit memiliki efek antioksidan, antitumor dan antikanker, begitupula dengan sereh. Tanaman kelor sebagai tanaman pagar yang banyak tumbuh di desa dapat pula dijadikan sebagai sumber makanan tambahan.

Hasil observasi di desa Mananggu kabupaten Boalemo terdapat permasalahan yang menyangkut kesehatan diantaranya penggunaan obat, pemanfaatan tanaman, dan tingginya kejadian stunting yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya. Berdasarkan hal tersebut, Tim Pengabdian, Dosen Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo, perlu mengadakan sosialisasi tentang cara memperoleh obat dengan benar, cara penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan obat. Pelatihan pembuatan ramuan penambah imun dengan memanfaatkan rempah dapur dan tanaman pekarangan, serta pemanfaatan tanaman kelor yang banyak tumbuh di desa Mananggu sebagai produk makanan tambahan untuk stunting. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat dalam penggunaan obat, pembuatan minuman herbal, dan pemanfaatan tanaman pekarangan sehingga bebas dari penyakit dan resiko stunting.

Kata Kunci : *Dagusibu, Tanaman herbal, System imun, Stunting*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hal penting dalam kaitannya dengan produktivitas seseorang. Pada hakikatnya, setiap manusia membutuhkan kehidupan yang sehat untuk menunjang keberlangsungan hidupnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009, kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomi. Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan dan merupakan hak asasi bagi setiap manusia. Hal ini sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945. Obat merupakan semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit. Meskipun obat dapat menyembuhkan tapi banyak kejadian yang mengakibatkan seseorang menderita akibat keracunan obat. Obat akan bersifat sebagai obat apabila tepat digunakan dalam Panjaitansuatu penyakit dengan dosis dan waktu yang tepat.

Program DAGUSIBU hadir sebagai Upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menggunakan dan mengelola obat. DAGUSIBU terdiri dari DAMemiliki makna dapatkan obat dengan benar, GU berarti Gunakan obat dengan benar, SI memiliki makna Simpan Obat dengan benar dan BU berarti Buang obat dengan benar. DAGUSIBU merupakan salah satu program Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), yang biasanya banyak dijumpai sebagai poster atau spanduk yang bertuliskan DAGUSIBU di sarana kesehatan terutama di apotek-apotek. Sayangnya sosialisasi tentang DAGUSIBU masih kurang sehingga diperlukan pemberian informasi secara khusus dan langsung kepada pasien serta masyarakat umum. Program pemberian informasi tentang DAGUSIBU ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penggunaan serta pengelolaan obat yang baik dan benar (Hendrika, 2022). Dagusibu merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat yang diselenggarakan

melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian (Hamzah and Rafsanjani, 2022). Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan Kesehatan yang dapat diberikan tenaga kefarmasian kepada masyarakat antara lain dengan melakukan kegiatan pemberian informasi tentang penggunaan dan penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik termasuk informasi tentang penanganan obat yang benar.

Selain masalah penggunaan obat, faktor lain yang harus diperhatikan adalah peningkatan kesehatan. Pembangunan kesehatan Indonesia diarahkan guna mencapai pemecahan masalah kesehatan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Sistem imun merupakan sistem koordinasi respons biologik yang bertujuan melindungi integritas dan identitas individu serta mencegah masuknya organisme dan zat yang berbahaya dari lingkungan yang dapat merusak dirinya. Sistem imun mempunyai 3 fungsi utama. Pertama adalah fungsi spesifik yaitu kemampuan untuk mengenal dan membedakan berbagai molekul target dan juga mempunyai respons yang spesifik. Fungsi kedua adalah kemampuan membedakan antara antigen diri dan antigen asing. Fungsi ketiga adalah fungsi mengingat yaitu kesanggupan berdasarkan pada kontak sebelumnya dengan zat pathogen, sehingga dapat bereaksi lebih cepat dan lebih kuat dari kontak sebelumnya. Maraknya suplemen peningkat daya imun tubuh dapat menjadi salah satu solusi dalam usaha menjaga daya imun tubuh. Tetapi, kurangnya daya beli masyarakat akan obat-obatan sintetik, mendorong pemerintah untuk mengatasi keadaan, salah satunya dengan solusi kembali ke alam atau back to nature. Indonesia sebagai pemilik kekayaan plasma nutfah yang besar, menyimpan keberagaman jenis tanaman obat. Tanaman obat merupakan salah satu unsur penting dalam penanganan kesehatan. Tanaman obat memiliki kandungan senyawa aktif yang dapat berperan sebagai anti bakteri, antiviral, antiplasmodial, antopksidan, antiinflamasi, anti alergi, antikanker, immunomodulator (meningkatkan sistem imun tubuh) dan lain sebagainya. Beberapa jenis tanaman

obat yang mempunyai aktivitas sebagai imunomodulator antara lain: echinacea, mengkudu, jahe, meniran dan sambiloto. Pengenalan minuman berbahan rempah ini merupakan salah satu cara untuk mempromosikan kembali tanaman herbal kepada Masyarakat (Kurniawan et al., 2021). Pengetahuan tentang penggunaan tanaman sebagai sumber imun penting dilakukan, agar Masyarakat mampu mengatasi penyakit yang diderita dan mampu menanggulangi kondisi kesehatannya dengan memanfaatkan tanaman yang ada disekitar lingkungannya (Purwitasari et al., 2021). Minuman berbahan rempah merupakan minuman alami, tanpa penambahan pengawet atau pemanis buatan, sehingga lebih aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat, bahkan semua golongan usia dapat mengkonsumsi minuman herbal ini.

Peningkatan Kesehatan selain berhubungan dengan obat, juga berhubungan dengan gizi. Masalah gizi di Indonesia merupakan masalah yang cukup berat dapat dilihat dari banyaknya kasus gizi yang terjadi (Sulastri, 2012). Malnutrisi termasuk dalam suatu dampak keadaan status gizi baik dalam jangka waktu yang pendek maupun yang lama. Stunting merupakan suatu keadaan malnutrisi dimana adanya ketidakcukupan zat gizi masa lalu sehingga termasuk dalam masalah gizi yang bersifat kronis. Stunting diukur sebagai status gizi dengan memperhatikan tinggi atau panjang badan, umur, dan jenis kelamin (Safitri and Nindya, 2017). Stunting merupakan suatu keadaan tinggi badan (TB) seseorang yang tidak sesuai dengan umur, penentuannya dilakukan dengan menghitung skor Z-indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U). Seseorang dikatakan stunting apabila skor Z-indeks TB/Unya dibawah -2 SD (Standar Deviasi). Kejadian stunting merupakan dampak dari asupan gizi yang kurang baik, kondisi seperti ini biasanya dijumpai di negara yang kondisi ekonominya kurang. Mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi bisa menjadi salah satu cara untuk mengatasi masalah stunting itu sendiri (Satriani et al., 2019).

## **B. Gambaran Umum Lokasi KKN PK**

### **1. Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2023**

Nama Desa : Manunggu

Kecamatan : Mananggu  
Kabupaten : Boalemo  
Provinsi : Gorontalo  
Nama Kepala Desa : Noldy Talib, Amd  
Jumlah Dusun : 3 Dusun yaitu Jambura, Otalogini, Latula

## **2. Keadaan Demografis**

Desa Mananggu memiliki Batas Wilayah antara lain : Batas sebelah Timur yaitu Desa Tabulo di Kecamatan Mananggu, batas sebelah Barat yaitu Desa Lamahu di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato, batas sebelah Utara yaitu Desa Buti, dan batas sebelah Selatan yaitu Desa Tabulo Selatan. Desa Mananggu berada pada 112.07745 koordinat bujur dan 0.607985 koordinat lintang berbatasan dengan:

Utara : Desa Buti Kec. Mananggu Kab. Boalemo

Selatan: Laut Sulawesi

Timur : Desa Tabulo Kec. Mananggu Kab. Boalemo

Barat : Desa Molamahau Kec. Paguat Kab. Pohuwato

Menurut ketinggian tempat dari permukaan tanahnya, daratan Desa Mananggu berada pada ketinggian 2.000 m di atas permukaan laut (m dpl).

## **3. Keadaan Kependudukan dan Keluarga**

### **a. Penduduk**

Penduduk Desa mananggu adalah yang terbanyak ketiga di kecamatan Mananggu setelah Desa Bendungan (2.190 jiwa) dan Desa Buti (1.931 jiwa). Jumlah penduduk Desa Mananggu pada tahun 2019 adalah 1.847 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki adalah yang terbanyak mencapai 965 jiwa atau 52% dari total penduduk Desa Mananggu. Sedangkan 882 atau 48% adalah penduduk berjenis kelamin perempuan. Jumlah Penduduk terbanyak berada di Dusun Jambura, dan terkecil di Dusun Otaloin.

### **b. Distribusi Usia Penduduk**

Kelompok umur terbanyak berada pada usia 15-19 tahun yaitu sejumlah 190 jiwa atau 10.96%. Artinya bahwa saat ini, Desa Mananggu memiliki

penduduk dengan usia produktif yaitu 15-59 Tahun mencapai 1.173 jiwa atau 68%.

c. Agama

Desa Mananggu didiami oleh penduduk yang beragama islam, Kristen dan Katholik. Islam adalah pemeluk mayoritas di Desa Mananggu yaitu 1.824 jiwa atau 98.75% dari total penduduk Desa Mananggu, diikuti oleh pemeluk agama Kristen yaitu 21 jiwa atau 1.14% dan sisanya adalah agama katholik sejumlah 2 orang atau 0.11%.

d. Angkatan Kerja

Penduduk yang terkategori Angkatan kerja adalah yang telah mencapai usia 18-56 tahun. Di Desa Mananggu, penduduk usia produktif atau berada pada masa angkatan kerja adalah sejumlah 1.355 jiwa atau 73% dari total penduduk Desa Mananggu. Dari jumlah tersebut, terdapat 48,34% yang telah bekerja penuh, sedangkan 15.50% yang bekerja tidak tentu dan terdapat 33.65% yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT). Distribusi Pendidikan masyarakat usia produktif berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Angkatan Kerja Desa Mananggu

	Usia produktif (18-56)	%
Sekolah	29	2.14%
IRT	456	33.65%
Bekerja penuh	655	48.34%
Bekerja tidak tentu	210	15.50%
Cacat & tidak bekerja	4	0.30%
Cacat & Bekerja	1	0.07%
Total	1355	100%

Meskipun penduduk usia produktif cukup besar di Desa Mananggu namun dari sisi pendidikan masih cukup rendah, dimana yang berusia 15 tahun ke atas 34% adalah lulusan SD dan 17% tidak menamatkan SD,

lulusan S1 mencapai 9% dan 8 adalah lulusan Diploma. Kelompok usia penduduk dan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kelompok Usia Penduduk dan Jenjang Pendidikan

Usia	Pendidikan									Total
	Tidak selesai SD	SD	SLTP	SLTA	D1, DII	DIII	S1	S2	SLB	
15-19	17	24	65	1	81	0	2	0	0	190
20-24	7	18	11	57	4	0	39	0	0	136
25-29	10	30	21	53	1	2	34	1	0	152
30-34	13	33	16	22	1	4	10	0	0	99
35-39	21	43	21	26	2	2	13	0	0	128
40-44	31	78	19	21	0	0	3	1	0	153
45-49	34	53	15	11	0	2	6	4	1	126
50-54	23	47	13	12	1	2	5	1	0	104
55-59	24	43	6	6	1	2	5	0	0	85
Total	178	369	187	209	91	14	117	7	1	1299

Hasil Pendataan 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk yang tidak selesai SD dan taman SD adalah yang berumur 35-59 Tahun, jenjang SLTP mayoritas adalah yang berumur 15-19 Tahun, SLTA mayoritas berada di umur 20-29 Tahun, sedangkan Diploma dan sarjana adalah yang berada pada umur 20-39 Tahun. Dengan demikian, potensi sumber daya manusia Desa Manunggu adalah yang saat ini berada di usia 20-39 tahun, yang memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih baik saat ini.

e. Keluarga

Jumlah KK di Desa Manunggu pada tahun 2019 adalah sejumlah 517 KK atau mengalami penambahan 1 KK dari tahun 2018. Sebagian besar KK di Desa Manunggu adalah Laki-laki yaitu sejumlah 45 sedangkan yang berjenis kelamin perempuan adalah 52 KK. *Grafik 4* Jumlah KK Desa Manunggu 2 Tahun Terakhir. Di Desa Manunggu Sebagian besar kepala keluarga bekerja sebagai petani yaitu 216 KK atau 42%, buruh sejumlah 102 KK atau 20% dan yang paling kecil adalah nelayan sejumlah 6 KK atau 1%.

Tabel 3. Kategori Keluarga

Kategori Keluarga	Jumlah	Persentase
Keluarga prasejahtera (KP)	165	31,98
Keluarga Sejahtera 1 (KS1)	94	18,22

Keluarga Sejahtera 2 (KS2)	252	48,84
Keluarga Sejahtera 3 (KS3)	5	0,97
Keluarga Sejahtera 4 (KS4)	0	0
Total	5161	100%

Dari tabel 3 terlihat bahwa sebagian besar KK berada pada kategori keluarga Sejahtera 2 yaitu mencapai 48.84%. Namun di Desa Manunggu, masih cukup tinggi KK yang berada pada kategori KK Prasejahtera atau kurang mampu yaitu sejumlah 165 KK atau 31.98% dari total KK di Desa.

## **BAB 2**

### **PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

#### **A. Permasalahan Prioritas**

Mananggu adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo. Berdasarkan survei diketahui permasalahan yang terjadi di Masyarakat yaitu:

- a. Kurangnya Kesadaran tentang obat dan pengelolaannya
- b. Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang tentang DaGuSiBu
- c. Kurangnya pemanfaatan tanaman untuk kesehatan
- d. Terdapat peningkatan angka stunting

#### **B. Solusi**

Solusi dari permasalahan di atas yaitu dengan mengoptimalkan peran warga masyarakat, melalui :

1. Skrining awal pengetahuan tentang obat dan tanaman obat.
2. Skrining awal keluarga Beresiko stunting.
3. Memberdayakan warga Masyarakat (ibu rumah tangga) dengan memanfaatkan potensi lokal daun kelor sebagai makanan tambahan untuk stunting.
4. Edukasi Masyarakat tentang cara memperoleh obat yang baik, menggunakan obat, menyimpan dan membuang obat.
5. Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan rempah dapur dan tanaman pekarangan sebagai minuman herbal.

#### **C. Luaran Kegiatan**

1. Publikasi ilmiah
2. Vidio Kegiatan
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam rangka pencegahan stunting
4. Produk untuk mencegah stunting
5. Artikel di media massa

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Uraian Program Pemberdayaan Masyarakat**

Pada kegiatan pengabdian ini, solusi yang ditawarkan tidak hanya untuk kepentingan jangka pendek yang sifatnya sementara tetapi merupakan solusi jangka panjang untuk mewujudkan masyarakat sehat yang tanggap terhadap penyakit infeksi. Dengan metode pelaksanaannya sebagai berikut :

**Tabel 4. Uraian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**

<b>NO</b>	<b>Metode Penyelesaian Masalah</b>	<b>Kegiatan Pemberdayaan</b>
1	Identifikasi tingkat pengetahuan tentang obat	Masyarakat dapat mengetahui dan memahami dengan benar tentang obat
2	Skrining Awal keluarga Beresiko Stunting	Masyarakat dapat mengantisipasi kejadian stunting
3		
4		

#### **B. Uraian Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat**

Uraian aksi program pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan ini terbagi atas dua tahap yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan inti.

##### **1. Tahap Persiapan**

###### **a. Survei Lokasi**

Pada tahap ini pelaksana mencari desa mitra yang akan dijadikan tempat pelaksanaan Program Kegiatan KKN Profesi Kesehatan untuk melihat potensi lokal di Desa Manunggu, Kecamatan Manunggu, Kabupaten Boalemo

###### **b. Perekrutan Peserta**

Melalui pihak Pemerintah Desa maka kami memilih ibu – ibu PKK yang dijadikan mitra pada kegiatan pengabdian ini.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

### **a. Identifikasi masalah**

Komunikasi dan wawancara dilakukan pelaksana dimulai dengan pihak Pemerintah Desa dan selanjutnya dengan kelompok ibu – ibu PKK sebagai mitra pada kegiatan ini. Dari berbagai permasalahan yang dipaparkan tersebut, maka dilakukan identifikasi berdasarkan skala prioritas yang sangat berpengaruh signifikan terhadap derajat kesehatan masyarakat.

### **b. Analisis kebutuhan**

Pada tahap ini pelaksana program bersama ibu – ibu PKK dan Pemerintah Desa menentukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan yang diperlukan agar target dapat tercapai.

## **3. Penyusunan Program Kegiatan**

Pada tahap ini pelaksana program menyusun strategi penyelesaian masalah, dimulai dari perancangan kegiatan, pembuatan booklet edukasi DAGUSIBU, pelaksanaan pelatihan maupun pendampingan kepada kelompok ibu – ibu PKK dalam memanfaatkan potensi lokal sebagai produk yang sehat untuk remaja, ibu hamil dan menyusui, serta balita untuk mencegah stunting.

## **4. Pelaksanaan Program**

Pada tahap ini pelaksana program melaksanakan berbagai program yang telah disusun. Secara keseluruhan dapat dirinci tahap pelaksanaan kegiatan adalah:

a. Sosialisasi tentang obat dan pembuatan booklet dengan tampilan gambar yang menarik untuk bahan edukasi kepada masyarakat

b. Pelatihan kepada ibu rumah tangga mengenai pembuatan produk minuman dan makanan berbahan baku rempah dapur dan tanaman local untuk peningkatan kesehatan bagi masyarakat secara umum dan penderita stunting.

c. Sosialisasi mengenai perilaku hidup sehat

Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 45 hari

No.1	Program	Kegiatan	Vol (JEKM)	Jumlah mahasiswa
1	Peningkatan pengetahuan DAGUSIBU	Pendataan dan Sosialisasi DAGUSIBU, Pembuatan booklet	1500	6
2	Peningkatan antisipasi kejadian stunting	Skrining Awal keluarga Beresiko Stunting	450	2
3	Pemanfaatan rempah dapur dan tanaman pekarangan untuk kesehatan	Pelatihan pembuatan minuman penambah imun dan pembuatan makanan tambahan untuk stunting	2250	7
4	Peningkatan pengetahuan tentang pernikahan dini dan perilaku hidup bersih dan sehat 9	Sosialisasi perilaku hidup sehat dan sosialisasi pernikahan dini	300	2
Total			4500	17

d. Monitoring dan Evaluasi Program

Hasil pelaksanaan program oleh pelaksana program akan dimonitoring dan dievaluasi. Dalam hal ini evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan tingkat pengetahuan mitra sebelum dan setelah program kegiatan

e. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program perlu dikomunikasikan dengan pihak aparat desa, sehingga dapat dilakukan secara luas dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan. Keterlibatan masyarakat juga terus diperluas sehingga bisa melibatkan semua komponen masyarakat di Desa Manunggu sehingga pengetahuan, ketrampilan, partisipasi masyarakat dapat terus

ditingkatkan, serta terwujudnya desa yang mandiri dan tanggap terhadap infeksi

## **5. Pelaporan**

Hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan program KKN Profesi Kesehatan di Desa ini akan dibuatkan laporan akhir pelaksanaan kegiatan. Kegiatan KKN Profesi Kesehatan ini mendukung ketercapaian indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Melalui interaksi dengan masyarakat, teman – teman dalam bidang kesehatan, mahasiswa mampu melaksanakan program di Desa untuk membantu pemerintah dalam percepatan penurunan prevalensi stunting. Kegiatan KKN Profesi Kesehatan ini juga akan mendapatkan rekognisi sebesar 4 sks.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN LUARAN**

#### **A. Survei Lokasi KKN PK**

Pelaksanaan KKN PK diawali dengan melakukan survei awal lokasi KKN Profesi Kesehatan yaitu di Desa Mananggu. Dalam hal ini, Dosen Pembimbing Lapangan, bertemu dan berdiskusi dengan kepala Desa Mananggu. Selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan dari pihak desa, dosen pembimbing membuat usulan kegiatan yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal kegiatan.

#### **B. Pelaksanaan KKN PK**

Pelaksanaan kegiatan KKN PK direncanakan berlangsung selama 45 hari. Sebelum mahasiswa ditempatkan dilokasi KKN, mahasiswa peserta KKN PK diberi coaching sebagai pengenalan program KKN PK termasuk penyampaian aturan tentang KKN selama dilokasi. Kegiatan coaching dilakukan di RK 2 Jurusan Farmasi pada tanggal 13 Juli dan berlangsung selama 3 jam.



Gambar 1. Coaching peserta KKN PK

Pemberangkatan dan penerimaan peserta KKN PK pada tanggal 15 Juli 2023 KKN Berangkat dari Kampus 1 UNG pukul 00.00 Wita untuk menuju lokasi KKN di desa Mananggu kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Sesampainya

di lokasi jam 14.00. Rombongan peserta KKN PK diterima oleh kepala desa Mananggu di balai desa.



Gambar 2. Penerimaan mahasiswa KKN PK oleh Kepala Desa Mananggu

## C. Pelaksanaan Program Pengabdian dan Program KKN PK

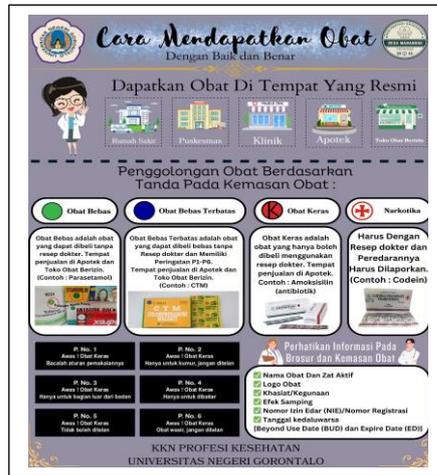
### a. Persiapan Program Inti

Sebelum pelaksanaan program pengabdian, para peserta KKN dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) mempersiapkan perangkat serta media yang digunakan untuk melakukan identifikasi tingkat pengetahuan tentang obat, skrining stunting dan pembuatan proudk minuman dan makanan kesehatan. Berikut merupakan dokumentasi persiapan program kegiatan.

a. skrining pengetahuan tentang obat, skrining penderita stunting dan pemberian kuesioner (pre test)



b. Penyusunan materi edukasi DAGUSIBU berupa brosur



c. Pemetikan kelor dan penyiapan bahan untuk pembuatan minuman herbal dan bahan pembuatan biscuit.



b. Pelaksanaan Program Inti

Sosialisasi program inti dilaksanakan oleh mahasiswa KKN PK beserta Dosen Pendamping Lapangan. Program yang dilaksanakan berupa edukasi DAGUSIBU, dan pelatihan pembuatan minuman herbal berbahan rempah dapur dan pelatihan pembuatan biscuit daun kelor yang merupakan tanaman yang banyak tumbuh di desa Mananggu. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh masyarakat desa,

terutama kaum ibu rumah tangga, yang menjadi sasaran kegiatan ini. Berikut adalah dokumentasi hasil kegiatan Program kegiatan :



a)



b)



c)



d)

Gambar 4. a). Penyuluhan DAGUSIBU dan Stunting; b), Pembuatan biscuit kelor; c) Penyuluhan pemanfaatan tanaman obat; d) Pembuatan minuman rempah

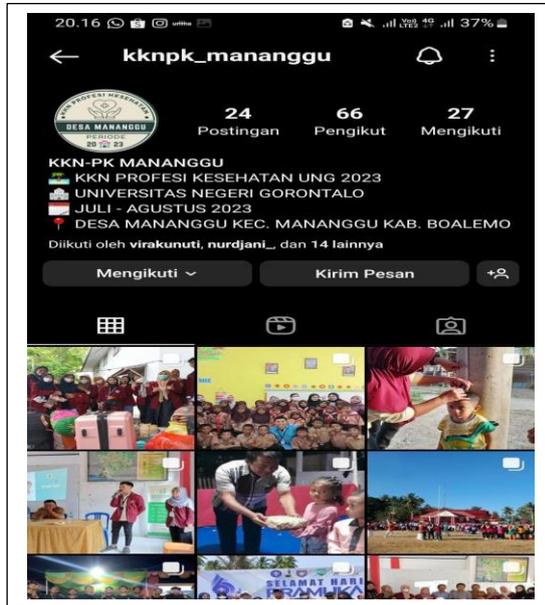


Gambar 5 Pemberian media edukasi brosur melalui kunjungan rumah

Salah satu kegiatan program inti ini juga telah diberitakan oleh media elektronik Kotabuan dengan link **Sinergi Mahasiswa KKN PK bersama Masyarakat Desa Mananggu**<https://totabuan.news/advertorial/kkn-profesi-kesehatan-gelar-pelatihan-pengolahan-makanan-pencegah-stunting-bagi-masyarakat-desa-mananggu/>



## Publikasi Media Sosial



Video Pelaksanaan salah satu kegiatan : <https://www.youtube.com/watch?v=-JpekLRHCO>



## Publikasi Artikel Ilmiah : bukti submit pada jurnal Kumawula Universitas Padjajaran

The screenshot displays the submission page for the journal 'Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat'. The article title is 'PELATIHAN PEMBERDAYAAN BERKUTU DAUN KELOR SEBAGAI MAKANAN PENDAMPING PENCEGAHAN STUNTING'. The author is Nur Radianah, Anni Hakkulawu. The page includes sections for 'Masyarakat', 'Status', 'Metadata Naskah', and 'Referensi'. On the right, there are 'JOURNAL PROFILE' and 'JOURNAL TEMPLATE' sections. At the bottom right, there is a 'VISITORS' bar chart showing statistics for the journal.

Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan oleh Tim KKN Profesi Kesehatan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Desa Mananggu. Kerja sama mulai terbangun dan bisa di terima oleh masyarakat tentang Meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang obat melalui DAGUSIBU. Selain itu memunculkan aspek pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan motivasi masyarakat untuk meberdayakan tumbuhan yang ada disekitar menjadi minuman penambah imun dan makanan tambahan pencegahan stunting. Serta dapat meningkatkan kebiasaan pola hidup bersih dan sehat di Masyarakat.

Indikator keberhasilan produk ditandai dengan :

- 1) Peningkatan pengetahuan Masyarakat tentang obat sebelum dan setelah pemberian sosialisasi dan edukasi tentang DAGUSIBU.
- 2) Kemampuan para kelompok ibu rumah tangga PKK dan para mahasiswa KKN PK dalam melaksanakan pelatihan, mengumpulkan bahan baku

- 3) Pembuatan produk bersama masyarakat Desa Mananggu bersama mahasiswa KKN PK
- 4) Target kepada masyarakat mampu mengembangkan pelatihan untuk produk memformulasikan produk minuman dan makanan kesehatan

Sebagai faktor pendukung dalam kegiatan KKN Profesi Kesehatan ini, yakni

- 1) Adanya kerjasama tim KKN Profesi Kesehatan dalam melaksanakan kegiatan inti dengan Kelompok masyarakat Desa Mananggu
- 2) DPL dan Mahasiswa KKN PK sebagai sektor penggerak dan penginisiasi kerjasama sosialisasi DAGUSIBU untuk meningkatkan pengetahuan tentang obat, dan pelatihan pembuatan minuman penambah imun dan pembuatan produk biscuit daun kelor.
- 3) Memanfaatkan bahan baku yang ada disekitar Desa Mananggu Adanya dukungan dari LPPM Universitas Negeri Gorontalo agar kegiatan KKN Profesi Kesehatan dapat tepat waktu dalam pelaksanaannya.

Salah satu program yang telah dilaksanakan adalah sosialisasi DAGUSIBU upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang obat. Sosialisasi DAGUSIBU merupakan Langkah awal pembentukan kampung ASK ME. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mampu mengetahui cara memperoleh obat dengan benar yaitu dari sarana resmi yaitu apotek dan toko obat. Selain itu, program tambahan yang dilakukan adalah dengan pendataan langsung keluarga yang memiliki resiko stunting dan pembuatan makanan tambahan berbahan tanaman lokal.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa hasil yang telah dicapai pada kegiatan KKN ini diantaranya :

1. Kelompok Masyarakat desa Manunggu mampu meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan obat, melalui cara memperoleh obat, menggunkan obat, menyimpan dan membuang obat yang tidak layak digunakan lagi.
2. Kelompok masyarakat Desa Manunggu bekerja sama dengan mahasiswa KKN Profesi Kesehatan mempunyai kemampuan atau trampil dalam mengolah bahan baku tanaman menjadi produk minuman penambah imun dan makanan tambahan untuk pencegahan stunting.
3. Kelompok masyarakat Desa Manunggu bekerja sama dengan mahasiswa KKN Profesi Kesehatan mampu membuat produk-produk minuman herbal dan makanan tambahan yang sebagian besar bahan baku berasal dari bahan lokal

#### **B. Saran**

Untuk memantapkan pencapaian dibutuhkan waktu cukup lama dan kemitraan baru dapat dicapai melalui pengembangan yang kontinyu dan diperbaiki dari tahun-ketahun. Oleh karena itu perlu dilakukan refleksi sebagai umpan balik perencanaan tindakan pengabdian tahun berikutnya. Insya Allah bisa ditindaklanjuti pada kegiatan KKN Profesi Kesehatan tahun berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, D.F., Rafsanjani, T.M., 2022. Pengaruh Pemberian Edukasi dan Simulasi terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan Obat Rasional di tingkat keluarga. *JUMANTIK J. Ilm. Penelit. Kesehat.* 7, 247–254. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i3.11640>
- Hendrika, Y., 2022. Pengaruh Edukasi DAGUSIBU Terhadap tingkat Pengetahuan remaja Kampung Tualang Tentang Penggunaan obat yang Benar. *Forte J.* 2, 60–66. <https://doi.org/10.51771/fj.v2i1.221>
- Kurniawan, A.H., Yusmaniar, Y., Surahman, S., 2021. Pelatihan Pemanfaatan Bumbu Dapur sebagai Minuman herbal Menuju Masa Pandemi Covid 19 tahun 2021. *Dharmakarya* 10, 336. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35765>
- Purwitasari, N., Agil, M., Qurnianingsih, E., 2021. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Menjaga Imunitas Dengan Obat Tradisional di Era Normal Baru. *Madaniya* 2, 20–28. <https://doi.org/10.53696/27214834.45>
- Safitri, C.A., Nindya, T.S., 2017. Hubungan Ketahanan Pangan dan Penyakit Diare dengan Stunting pada Balita 13-48 Bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan, Surabaya. *Amerta Nutr.* 1, 52–61. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i2.2017.52-61>
- Satriani, S., Cahyati, W.H., Yuniastuti, A., 2019. Disparity of Risk Factors Stunting on Toddlers in the Coast and the Mountain Areas of Sinjai, South Sulawesi. *Public Health Perspect. J.* 4.
- Sulastri, D., 2012. Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Maj. Kedokt. Andalas* 36, 39–50. <https://doi.org/10.22338/mka.v36.i1.p39-50.2012>

## Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim DPL

### 1. BIODATA KETUA PENGUSUL

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr.apr Nur Rasdianah, S.Si.,M.Si
2.	Jenis Kelamin	P
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	1975051320081222001
5.	NIDN	0013057504
6.	Tempat dan tanggal lahir	Ujung Pandang, 13 Mei 1975
7.	Email	Nur.rasdianah@ung.ac.id
8.	No. Telpon/Hp	082196697669
9.	Alamat Kantor	Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Univ. Negeri Gorontalo, Kampus 1 UNG, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
10.	No. Telp./Fax	
11.	Lulusan Yang Telah di hasilkan	FOK S1 = 800 orang, D3 = 500 orang
12.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Pharmaceutical Care 2. Compounding and Dispensing 3. Farmasi Rumah Sakit 4. Perundang-Undangan dan Etika Kesehatan 5. Ilmu Komunikasi Kefarmasian 6. Kemaritiman

#### B. Riwayat Pendidikan

	<b>S1</b>	<b>Profesi</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pancasakti	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Farmasi	Farmasi	Farmasi	Farmasi

Tahun Masuk-Lulus	1994-2000	2000-2001	2003-2006	2014-2019
-------------------	-----------	-----------	-----------	-----------

### C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2021	Gambaran Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	LPPM	17.500.000
2	2022	Penyerahan Obat Antibiotik Tanpa Resep	PNBP Fakultas	10.000.000
3.	2022	Upaya Digitalisasi Biodiversitas Hutan dan Laut Sulawesi dan Kalimantan	BRIN	250.000.000
4.	2023	Potensi Resiko Diabetes Melitus	PNBP Fakultas	5.000.000

### D. Pengalaman Pengabdian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Inovasi Pembuatan sosis ikan sebagai Makanan Penambah Gizi	PNBP Universitas	6.000.000
2	2021	Edukasi kepatuhan Penggunaan Obat pasien DM	Mandiri	2.000.000
3.	2022	Pembuatan Permen Cough berbahan dasar rempah	PNBP Fakultas	6.000.000

### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	2020	<u>Pengaruh Pelayanan Kefarmasian di Rumah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Wilayah Kota Yogyakarta</u>	Manajemen dan Pelayanan Farm (Journal Manag Pharm Pract	Vol 10 No. 20, 2020

2	2021	Interaksi Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Penyakit Penyerta Di Rumah Sakit Otanaha Kota Gorontalo	Indonesian Journal Of Pharmaceutical Education	Vol 1, No. 1 2021
3	2021	Clove Oil Has the Activity to Inhibit Middle, Maturation and Degradation Phase of Candida Tropicalis Biofilm Formation	Biointerface Research in Applied Chemistry	Vo. 12, No. 2 tahun 2022
4	2022	Gambaran Pelayanan Farmasi Klinik Di Puskesmas	Jurnal Delima Harapan	Vol 9 No. 1, 2022
6	2022	Edukasi Penggunaan Obat yang Benar Melalui Media Brosur bagi Masyarakat	Jurnal Masyarakat Mandiri	Vol 6 No. 1, 2022

#### F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Pengantar Farmakologi ISBN 978-623-132-002-5	2022	259	Wawasan Ilmu
2.	Farmaseutika Dasar ISBN 978-623-151-942-6	2022	235	Eureka Media Aksara
3.	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular ISBN 978-623-487-943-8	2022	179	Eureka Media Aksara

#### G. Perolehan Haki dalam 5-10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
----	----------------	-------	-------	------------

	Satya lencana 10 Tahun	2019	sertifikat	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Laporan Pengabdian KKN-PK.

Gorontalo, 13 September 2023  
Ketua Pengabdi KKN PK



Dr.apr. Nur Rasdianah , S.Si.,M.Si.

NIP 197505132008122001

## 2. BIODATA ANGGOTA DPL

### Biodata Anggota I

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	dr. Pascal Adventra Tandiabang, S.Ked
2	Jenis kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	III/b
4	NIP	199612112022031009
5	NIDN	-
6	Tempat Tanggal Lahir	Poso, 11 Desember 1996
7	Email	pascaladventra@ung.ac.id
8	Nomor telepon/HP	082191446866
9	Alamat Kantor	Jl. Jend Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor telp Kantor	0435-821125
11	Alamat Rumah	Jl. Palma, Perumahan Palma Residence Blok A. No. 20
12	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13	Mata Kuliah yang diampuh	Biomedik 1
		Biomedik 2
		Biomedik 3

#### B. Riwayat Pendidikan

	<b>S1</b>	<b>Profesi</b>
<b>Perguruan Tinggi</b>	Universitas Tadulako	Universitas Tadulako
<b>Bidang Ilmu</b>	Kedokteran	Kedokteran
<b>Tahun Masuk-Lulus</b>	2014-2018	2018-2020

<b>Judul</b>	Hubungan antara <i>flat foot</i> dengan keseimbangan statis menggunakan Metode <i>stand stork test</i> pada anak usia 6-10 tahun di SD Negeri Inti Tondo Kota Palu	-
<b>Nama Pembimbing</b>	Dr. dr. Muh. Ardi Munir, M.Kes, Sp.OT, FICS, FAACT, MH	-

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp.)

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp.)

### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	<i>Internal fixation of delayed union of fracture with chronic osteomyelitis due to Staphylococcus epidermidis: A case report .</i>	Annals of Medicine and Surgery (Elsevier)	<i>Annals of Medicine and Surgery</i> 56 (2020) 56–60
2	<i>Bioethical perspective of convalescent plasma</i>	Transfusion Clinique et Biologique (Elsevier)	Transfusion Clinique et Biologique 28 (2021) 271–275

	<i>therapy for COVID-19: A systematic review.</i>		
3	<i>A medical ethics review of elective orthopaedic surgery management during the pandemic COVID-19 era.</i>	Annals of Medicine and Surgery (Elsevier)	Annals of Medicine and Surgery 78 (2022) 103845

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentasi) dalam 5 Tahun terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

**G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
2.				
3.				

**H. Perolehan Haki dalam 5-10 tahun terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

**I. Pengalaman merumuskan Kebijakan public/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

--	--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan Pengabdian KKN-PK.

Gorontalo, 13 September 2023  
Anggota Pengusul,



dr. Pascal Adventra Tandiang

NIP. 199612112022031009

## Anggota DPL

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Andi Makkulawu, S.Si, Apt, M. Farm
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	198208292009011004
5.	NIDN	0029088203
6.	Tempat dan tanggal lahir	Watampone, 29 Agustus 1982
7.	Email	Andielawu.am@gmail.com
8.	No. Telpon/Hp	082133385758
9.	Alamat Kantor	Fakultas Olahraga dan Kesehatan , Univ. Negeri Gorontalo, Kampus 1 UNG, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
10.	No. Telp./Fax	
11.	Lulusan Yang Telah di hasilkan	
12.	Mata Kuliah Yang Diampu	Kimia Klinik, Farmasi Klinik

### B. Riwayat Pendidikan

	<b>S1</b>	<b>Profesi</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Makassar	Universitas Hasanuddin	Universitas Surabaya	
Bidang Ilmu	Farmasi	Apoteker	Farmasi Klinik	

Tahun Masuk-Lulus	2000-2004	2005-2007	2013-2016	
----------------------	-----------	-----------	-----------	--

### C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Profile Analysis and Factors Affecting Adherence Behaviour of Medication in Elderly Diabetic Patients	Mandiri	
2	2018	The Development of a questionnaire on Factors Affecting Non Adherence Behaviour among Indonesian Elderly Population	Mandiri	
3	2018	Identifikasi Layanan Kesehatan yang Dibutuhkan Pasien Lansia untuck Menunjang Kepatuhan Minum Obat		

### D. Pengalaman Pengabdian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1				

### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	2018	Identifikasi Layanan Kesehatan yang Dibutuhkan Pasien Lansia untuck Menunjang Kepatuhan Minum Obat	Providing Semnas Farmasi 2018. UNG Press	ISBN:987-602-6204-65-3.
2	2018	The Development of a questionnaire on Factors Affecting Non Adherence	Pharmaceutical Sciences and Research.	

		Behaviour among Indonesian Elderly Population		
3.	2019	Profile Analysis and Factors Affecting Adherence Behaviour of Medication in Elderly Diabetic Patients	The Indonesian Pharmaceutical Journal	2019. Vol-9, No 2

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan Pengabdian KKN-PK.

Gorontalo, 13 September 2023  
 Anggota DPL KKN PK



Andi Makkulawu, S.Si, Apt, M.Farm

NIP 198208292009011004

## Lampiran 2. SK Pengabdian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo  
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752  
Laman [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

---

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**NOMOR 754/UN47/HK.02/2023**

**TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGARAN KE-2  
TAHUN ANGGARAN 2023**

**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan angkatan ke-2 tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023.

**KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

**KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:

- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

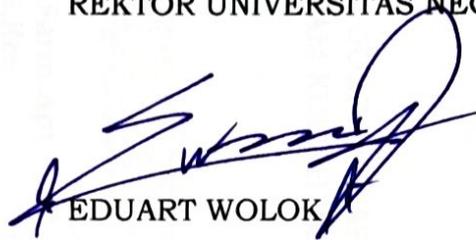
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

**KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;

**KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo  
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI  
KESEHATAN ANGGATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGATAN KE-2  
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
1	Dr. Linthe Boekoesoe, M.Kes A. Muthi Andy Suryadi, M.Farm,Apt Zul Fikar Ahmad, S.Kep. M.Kes	Optimalisasi 5 (Lima) Pilar Percepatan Pencegahan Stunting Dan Wasting Di Tingkat Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Catch To Grow Up Pada Balita Di Desa Dulangeya, Kec. Botumoitto, Kab. Boalemo	16.500.000
2	Lia Amalia, S.KM., M.Kes Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes Faramita Hiola, S.Farm., M.Sc	Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting	16.500.000
3	Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KL Ita Sulistiani, S.Kep., Ns, M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Bagi Masyarakat Sebagai Upaya Tanggap Darurat Bencana Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Potanga Kecamatan Botumoitto, Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
4	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes	Penerapan Interprofesional Education Dalam Pengembangan Desa Wisata Sehat Berbasis Kawasanteluk Tomini Di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoto Kabupaten Boalemo	16.500.000
5	Dr. apt. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si Andi Makkulawu, S.Si., Apt. M.Farm dr. Pascal Adventra Tandilabang	Pemanfaatan Rempah Sebagai Minuman Penambah Imun Dan Pra Pembentukan Kampung ASK ME DAGUSIBU Di Desa Mananggu Sebagai Upaya Kamandirian Kesehatan	16.500.000
6	Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes Ariani H. Hutuba, M.Farm	Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes Melitus Didesa Tapadaa Kecamatan Botumoto Kab. Boalemo	16.500.000
7	Tri Septian Maksurn, S.KM., M.Kes Apt. Dizky Ramadani Putri Papeo, M.S.Farm	Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis) Sebagai Tepung Tinggi Kalsium Dalam Meningkatkan Kamandirian Ekonomi Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Pentadu Timur Kecamatan Tlamuta Kabupaten Boalemo	16.500.000
8	Ns. Nurdiana Djamaluddin, S.Kep., M.Kep Vidya Avianti Hadju, S.Gz., M.P.H	Implementasi Sdgs Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Underweight Melalui Pendampingan Balita Gizi Kurang Dan Refreshing Kader Posyandu Di Desa Hutamonu Kec. Botumoto Kab. Boalemo	16.500.000
9	apt. Juliyanty Akuba, M.Sc Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes Endah Nurrohinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	Pemanfaatan Tanaman Lokal Menjadi Minuman Tradisional Berkhasiat Untuk Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Patoameme Kecamatan Botumoto	16.500.000
10	apt. Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep., Ns, M.Kep Multani S. Latif, M.Farm.Apt	Pelatihan Pembuatan Produk Minuman Herbal Dan Cuci Tangan Yang Benar Untuk Mengatasi Diare Pada Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
11	Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J dr. M. Yusril Ihza Djakarta Nirwanto K. Rahim, S.Kep., Ners., M.Kep	Pembentukan Dan Pelatihan Kader Sajiku (Sehat Jiwaku) Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Siaga Sehat Jiwa Masyarakat Teluk Tomini Desa Tabongo Kecamatan Duluپی Kabupaten Boalemo	16.500.000
12	Ns. Ika Wulansari, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat Nikmatismi Arsad, S.KM., M.Kes	Pencegahan Angka Kejadian Pernikahan Dini Melalui Pembentukan Dan Pemberdayaan Kader Remaja Di Kawasan Teluk Tomini, Desa Modelomo, Kec. Tiamuta, Kab, Boalemo. Tahun 2023	16.500.000
13	Dr. apt. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si Zulkifli B. Pomalango, S.Kep,NS. M.Kep Mohamad Aprianto Paneo, S.Farm., M.Farm, Apt	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal Dalam Pencegahan Penyakit Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	16.500.000
14	dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes Mihrawaty S. Antu, S.Kep., Ns, M.Kep Serly Daud, M.Kes	Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Penanganan Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
15	Dr. dr. Muhammad Isman Yusuf, Sp.S., S.Ked Zulfa K. Abdussamad, SE, M.Si	Penanggulangan Risiko Stunting Berbasis Gerakan Gemar Makan Ikan Di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
16	dr. Elvie Febriani Dunga, M.Kes Ns. Gusti Pandi Liputo, S.Kep., M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu Sebagai Upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung Pada Wisatawan	14.300.000
17	Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes Dewi Suryaninggi Hiola, S.Kep., Ns, M.Kep	Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upayapeningamanan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko Di Desa Birtalaha	14.300.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
18	Dr. Ridha Hafid, S.ST., M.Kes Ulfa Aulia, M.Kes	Gerakan Gemar Makan Ikan Untuk Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil Dan Status Gizi Balita Di Desa Taulaa Kecamatan Bilato	15.800.000
19	dr. Sri Manovia Pateda, M.Kes., Ph.D Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Pendampingan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Deteksi Dini Penyakit Katarak Dengan Metode "Lihat" Pada Masyarakat Di Kawasan Pesisir Desa Bongo Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo	15.800.000
20	dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Ibrahim Suleman, S.Kep., Ns., M.Kep	Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	15.800.000
21	Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc Ns. Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kes Madania, M.Si, Apt	Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya Dan Serah Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah	17.500.000
22	Dr. apt. Widy Susanti Abdulkadir, M.Si Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc. Apt dr. Susanti Pakaya	Pemanfaatan Limbah Kulit Udadng Dan Tulang Ikan Sebagai Bahan Tambahan Kerupuk Untuk Mencegah Kolesterol Dan Sumber Kalsium Di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	17.500.000
<b>Total Dana (Rp)</b>			<b>354.100.000</b>

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

  
EDUART WOLOK